



## Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Hasil Pembelajaran Seni Musik Di SMP Negeri 27 Semarang

Zakaria Isnain✉

Totok Sumaryanto Florentinus✉

Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### *Sejarah Artikel:*

Diterima September 2019  
Disetujui Desember 2019  
Dipublikasikan Desember 2019

#### Kata Kunci

Kecerdasan Emosi, Hasil Belajar Seni Musik.

#### *Keyword*

*The Influence of Emotional Intelligence, Learning Outcomes Of Music*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara kecerdasan emosi terhadap hasil pembelajaran seni musik; (2) pengaruh antara kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik; dan (3) kontribusi antara kecerdasan emosi dengan hasil pembelajaran seni musik. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 27 Semarang yang dilaksanakan pada bulan November – Desember 2019. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VII H sejumlah 32 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan non eksperimen (ex-post de facto). Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah angket kecerdasan berupa pernyataan tiap butir soal. Dokumentasi berupa nilai ulangan harian siswa kelas VII H. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi, regresi linier sederhana dan determinasi. Hasil uji determinasi dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik di SMP Negeri 27 Semarang sebesar 23,57 %. Saran: (1) Bagi siswa, hendaknya dapat memahami emosi sehingga dapat mengontrol emosi dan memotivasi diri dalam belajar agar dapat meraih hasil belajar dengan maksimal, (2) Bagi Guru, hendaknya guru senantiasa memperhatikan kecerdasan emosi siswa sehingga siswa sadar akan potensi yang mereka miliki, (3) Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain kecerdasan emosi.

### Abstract

This research aims to knowing (1) the relationship between emotional intelligence to the learning outcomes of music art; (2) the influence of emotional intelligence on the learning outcomes of music art; and (3) the contribution between emotional intelligence and the learning outcomes of music art. This research was conducted at Semarang State Junior High School 27 which was held in November - December 2018. The research subjects used were VII H's Class about 32 students. This research was a correlation study using a non-experimental approach (ex-post de facto). The technique of collecting data used a psychological scale and documentation. The instrument used was an intelligence questionnaire in the form of a statement for each item. Documentation in the form of student's daily test scores of class VII H. While the data analysis techniques used are correlation, simple linear regression and determination. The results of determination test, it can be concluded that there was an impact between emotional intelligence on the results of learning the art of music in Semarang State Junior High School 27 about 23.57%. Suggestions: (1) For students, they should be able to understand emotions so they can control emotions and motivate themselves in learning so that they can achieve maximum learning outcomes, (2) For teachers, teachers should always pay attention to students' emotional intelligence so students are aware of their potential, (3) For further researchers, researchers should then be able to develop research that can influence learning outcomes in addition to emotional intelligence.

## PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 mengenai standart nasional pendidikan pasal 77 I, J, dan K disebutkan bahwa seni dan budaya termasuk dalam mata pelajaran muatan umum. Tujuan mata pelajaran seni budaya yang telah disebutkan di dalam pasal 77 K ayat 2 pada huruf G yaitu untuk membentuk karakter siswa-siswi menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Cakupan dalam mata pelajaran seni budaya terdiri atas (1) Menggambar/ melukis; (2) Menyanyi; dan (3) Menari.

Sudjatmiko (2004 : 26), mengungkapkan pendapat bahwa seni budaya sebagai bagian dari pembelajaran yang di dalamnya mengembangkan semua bentuk didalam aktivitas cita rasa keindahan yang meliputi (1) kegiatan berekspresi; (2) bereksplorasi; (3) berkreasi; dan (4) berapresiasi dalam bahasa, rupa, bunyi, gerak, tutur, dan peran. Sedangkan tujuan pendidikan seni itu sendiri yaitu untuk mengembangkan sikap toleransi, demokratis, beradab, dan hidup rukun dalam masyarakat yang majemuk, mengembangkan keterampilan dan menerapkan teknologi dalam berkarya dan menampilkan karya seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni peran dan menanamkan pemahaman tentang dasar-dasar dalam berkesenian.

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 27 Semarang meliputi 3 bidang seni yaitu (1) seni musik; (2) seni tari; dan (3) seni lukis sehingga dapat peneliti ketahui bahwasannya didalam mata pelajaran seni budaya terdapat sub materi seni musik. Prier (dalam atik, 2003: 1), menyatakan bahwa mengatakan bahwa dengan dasar pendidikan musikal yang baik, seorang manusia akan dapat mengerti dengan jelas kekurangan dan kekejian yang terdapat pada kelakuan manusia. Dari beberapa pendapat yang ada maka dapat peneliti simpulkan bahwa seni budaya khususnya sub mata pelajaran seni musik ini sangatlah penting bagi perkembangan pola pikir anak.

Pada dasarnya dalam pembelajaran musik tentu sangat erat kaitannya dengan praktik musik artinya siswa melakukan aktivitas musikal seperti

bernyanyi unisono, bernyanyi dengan menggunakan 2 suara, menyanyi solo tunggal, dan memainkan instrumen musik sederhana (pianika, recorder dll). Dalam proses belajar musik tidak semua siswa dapat mempraktikkan kegiatan musikal dengan baik sehingga setiap siswa memiliki hasil yang berbeda. Menurut Hamalik (dalam Juniati, 2009:33) mengatakan bahwa, hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan menunjukkan adanya perubahan tingkah laku peserta didik.

Sampai saat ini masih banyak orang yang berpendapat bahwa yang menentukan hasil belajar adalah seberapa besar peserta didik memiliki Intelligence Quotient (IQ). Karena intelligence merupakan modal utama yang akan memudahkan peserta didik dalam proses belajar sehingga hasil belajar peserta didik akan sejajar dengan tingkat kuantitas Intelligence. Menurut Binet (Winkel, 1997) mengatakan bahwa, inteligensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, serta mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

Namun pada kenyataannya pada proses pembelajaran masih banyak ditemukan siswa yang hasil belajarnya tidak setara dengan tingkat kemampuan intelegensinya. Karena pada dasarnya IQ bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar melainkan ada faktor-faktor lain. Uraian diatas diperkuat oleh teori (Goleman, 2009: 58-59), menyatakan bahwa kecerdasan intelektual Quotient (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan hidup manusia, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor-faktor lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau Emotional Quotient (EQ) yakni (1) kemampuan memotivasi diri sendiri; (2) mengenali emosi diri sendiri; (3) mengenali emosi orang lain; (4) mengelola emosi diri sendiri; dan (5) membina hubungan dengan orang lain.

Dalam proses belajar, kedua kecerdasan sangat berpengaruh baik dari Intelligence Quotient

(IQ) ataupun Emotional Quotient (EQ). Intelligence Quotient (IQ) tidak dapat berfungsi dengan kompleks tanpa adanya keikutsertaan dari Emotional Quotient (EQ) terhadap mata pelajaran seni budaya khususnya pembelajaran seni musik. Karena dapat disimpulkan bahwa kedua kecerdasan tersebut saling melengkapi satu sama lain.

Ulasan diatas diperkuat oleh teori Goleman (2009: 112), yang mengemukakan bahwa “Emosi-emosi itulah yang menentukan batasan-batasan kemampuan kita untuk memanfaatkan kemampuan mental bawaan dan menentukan keberhasilan mencapai prestasi dalam kehidupan”.

Menurut Cooper dan Sawaf (dalam Efendi, 2005: 172) menyatakan bahwa, “Emotional Intelligence is the ability to sense, understand, and effectively apply the power and acumen of emotions as a source of human energy, information, connection, and influence”, yang berarti bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif mengaplikasikan kekuatan serta kecerdasan emosi sebagai sebuah sumber energi manusia, informasi, hubungan, dan pengaruh.

Teori yang sama juga dikemukakan oleh Daniel Goleman (dalam Sukriadi, Basir, & Rusdiana, 2016: 66), menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Dapat peneliti simpulkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang dalam mengatur diri sendiri dan orang lain serta menggunakan emosi/ perasaannya secara maksimal sehingga dapat memadukan antara pikiran dan tindakan. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosi tinggi maka mereka akan berfikir secara matang sebelum bertindak sehingga suatu hal yang dilakukan akan memiliki kualitas.

Dari uraian diatas maka terkait pentingnya kecerdasan emosi pada diri peserta didik sebagai salah satu faktor penting dalam meraih hasil belajar, maka dalam penelitian ini penulis mengkaji pengaruh antara kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik siswa pada materi seni musik siswa pada kelas VII SMP Negeri 27 Semarang.

Oleh sebab itu, peneliti menjabarkan tujuan dari penelitian ini yaitu (1) mengetahui hubungan kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik; (2) mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik; dan (3) mengetahui kontribusi kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis korelasi dengan pendekatan noneksperimen (ex post de facto). Menurut Purwanto (2008: 177), penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan variable yang satu dengan variable yang lain. Pendekatan ex post de facto adalah penelitian dimana variable terikat telah ada pada saat penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 - Desember 2018. Penelitian ini mengambil populasi dari sebagian siswa dari SMP Negeri 27 Semarang yaitu siswa kelas VII dengan jumlah 256 siswa dari kelas VII A sampai VII H. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017:120), bahwa random sampling adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut sehingga dari delapan kelas untuk kelas VII diambil satu kelas yaitu kelas VII H sebagai sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa skala psikologi yang berupa kuesioner kecerdasan emosi dan dokumentasi berupa transkrip nilai dari guru seni musik. Ada 4 tahap uji coba instrumen penelitian yaitu (1) uji validitas data; (2) uji reliabilitas data; (3) uji normalitas data; dan (4) uji homogenitas data. Selanjutnya dalam menganalisis peneliti menggunakan 3 teknik analisis data yaitu (1) korelasi; (2) regresi; dan (3) determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Negeri 27 Semarang merupakan salah satu SMP Negeri yang berada di kota Semarang. SMP Negeri 27 Semarang berdiri pada tanggal 22 November 1985 yang berarti umur SMP Negeri 27 Semarang sudah pada angka 33 tahun. Pada tahun 2018 SMP Negeri 27 Semarang memiliki 24 kelas dengan jumlah murid sebanyak 767 siswa. Dengan rincian untuk kelas VII sebanyak 265 siswa, kelas VIII sebanyak 284 siswa dan kelas XI sebanyak 283 siswa. SMP Negeri 27 Semarang berlokasi di Jalan Ngesrep Timur VI No.4 Kelurahan Sumurboto Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah

Dalam hasil penelitian ini akan diuraikan data-data yang diperoleh peneliti baik data-data dari variabel bebas yaitu kecerdasan emosi dan variabel terikat yaitu hasil belajar seni musik di SMP Negeri 27 Semarang. Data penelitian diperoleh dari siswa kelas VII SMP Negeri 27 Semarang tahun ajaran 2018/2019. Siswa kelas VII SMP Negeri 27 Semarang berjumlah 256 siswa yang terdiri dari 32 siswa kelas VII A, 32 siswa kelas VII B, 32 siswa kelas VII C, 32 siswa kelas VII D, 32 siswa kelas VII E, 32 siswa kelas VII F, 32 siswa kelas VII G, dan 32 siswa kelas VII H. Penelitian ini merupakan penelitian probability sampling maka sampling yang digunakan adalah kelas VII H dengan jumlah 32 siswa. Berikut uraian data yang telah peneliti peroleh dari variabel bebas berupa kecerdasan emosi dan variabel terikat berupa hasil pembelajaran seni musik.

#### a. Kecerdasan Emosi

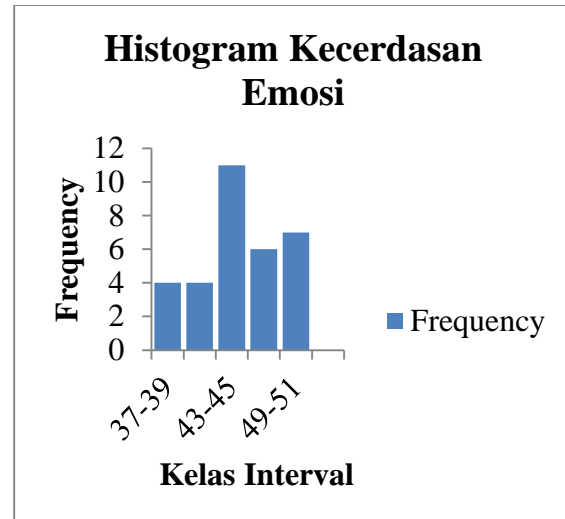
Hasil skor kecerdasan emosi diperoleh dari nilai kuesioner. Pada tahap awal terdapat 40 soal pernyataan yang diujikan kepada 32 responden pada kelas yang berbeda yaitu siswa VII E dan setelah diuji validitasnya maka diperoleh 12 soal pernyataan yang valid untuk diajukan sebagai instrumen penelitian dengan jumlah 32 responden untuk kelas VII H sehingga diperoleh data pada tabel 1. Distribusi frekuensi kecerdasan emosi, sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi**

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	37-39	4	12,5 %
2	40-42	4	12,5 %
3	43-45	11	34,375 %
4	46-48	6	18,75 %
5	49-51	7	21,875 %
Jumlah		32	100%

Dapat juga disajikan dalam bentuk gambar berupa histogram kecerdasan emosi, dapat dilihat pada Gambar 1. Histogram kecerdasan emosi, sebagai berikut:

**Gambar 1. Histogram Kecerdasan Emosi**



Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki skor 37-39 sebanyak 4 siswa dengan presentase sebesar 12,5 %, yang memiliki skor 40-42 sebanyak 4 siswa dengan presentase 12,5 %, pada skor 43-45 merupakan jumlah frekuensi terbanyak dengan jumlah frekuensi sebanyak 11 siswa dengan presentase sebesar 34,375 %, yang memiliki skor 46-48 sebanyak 6 siswa dengan presentase 18,75 %, dan sebanyak 7 siswa memiliki skor antara 49-51 dengan presentase sebesar 21,875 %.

#### b. Hasil Belajar Seni Musik

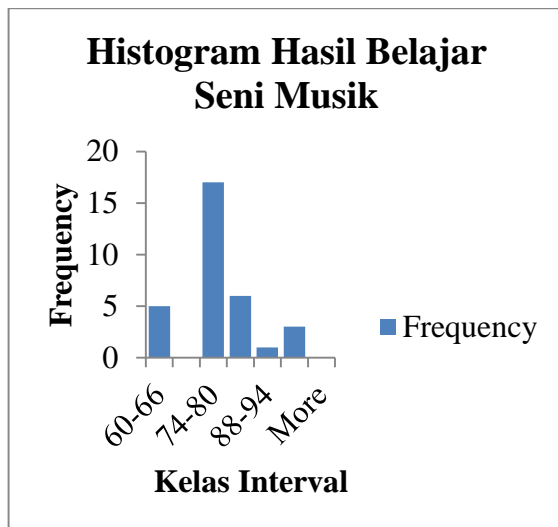
Data hasil belajar seni musik diperoleh dengan cara teknik dokumentasi yaitu dalam bentuk transkrip nilai ulangan harian seni musik untuk siswa kelas VII H. Selanjutnya, transkrip nilai hasil belajar berupa ulangan harian seni musik untuk kelas VII H didistribusikan kedalam tabel 2. Distribusi hasil belajar seni musik, sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar Seni Musik**

No	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	60-66	5	15,625 %
2	67-73	0	0 %
3	74-80	17	53,125 %
4	81-87	6	18,75 %
5	88-94	1	3,125 %
6	95-100	3	9,375 %
Jumlah		32	100 %

Dapat juga disajikan dalam bentuk gambar berupa histogram hasil belajar seni musik, dapat dilihat pada Gambar 2. Histogram hasil belajar seni musik, sebagai berikut:

**Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Seni Musik**



Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang memiliki skor 60-66 sebanyak 5 siswa dengan presentase sebesar 16,625 %, yang memiliki skor 67-73 sebanyak 0 siswa dengan presentase 0 %, pada skor 74-80 merupakan jumlah frekuensi terbanyak dengan jumlah frekuensi sebanyak 17 siswa dengan presentase sebesar 53,125 %, yang memiliki skor 81-87 sebanyak 6 siswa dengan presentase 18,75 %, sebanyak 1 siswa memiliki skor antara 88-94 dengan presentase sebesar 3,125%, dan ada 3 siswa yang memiliki skor antara 95-100 dengan presentase 9,375 %.

Pada tahapan selanjutnya peneliti mengadakan pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari nilai kecerdasan emosi yang telah peneliti peroleh melalui 12 kuesioner kecerdasan emosi kepada 32 siswa kelas VII H terhadap hasil belajar seni musik yang telah peneliti peroleh dari teknik dokumentasi berupa transkrip nilai seni musik 32 siswa kelas VII H.

Dari pengolahan data menggunakan korelasi *product moment*, regresi, dan determinasi dengan bantuan program aplikasi microsoft excel 2007 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**a. Hubungan antara kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik (korelasi)**

Hasil penelitian menunjukan  $r_{hitung}$  atau Multiple R sebesar 0,4855. Hasil uji korelasi dengan menggunakan teknik *product moment pearson* menunjukan hasil nilai koefisien kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sebesar 0,4855.

Sementara nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5 % / 0,05 sebesar 0,349. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,4855 > 0,349 ( $r_{tabel}$ ) dengan demikian  $H_a$  (hipotesis alternatif) menyatakan bahwa adanya pengaruh kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik diterima, yang berarti kecerdasan emosi mempengaruhi hasil belajar seni musik.

**b. Pengaruh antara kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik (regresi)**

Hasil menunjukan bahwa model persamaan regresi untuk prediksi atau perkiraan hasil belajar seni musik atau variabel Y dipengaruhi oleh variabel X atau kecerdasan emosi adalah  $\hat{Y} = 23,846 + 1,215X$  sehingga dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Apabila seorang siswa kelas VII H memiliki skor kecerdasan emosi sebesar ( $X=37$ ) diperoleh dari hasil kecerdasan emosi terendah, maka perkiraan ia akan mendapat hasil belajar sebesar  $23,846 + 1,215 (37) = 68,82$ .
2. Apabila seorang siswa kelas VII H memiliki skor kecerdasan emosi sebesar ( $X=51$ ) diperoleh dari hasil kecerdasan emosi tertinggi, maka perkiraan ia akan mendapat hasil belajar sebesar  $23,846 + 1,215 (51) = 85,84$ .

**c. Kontribusi kecerdasan emosi terhadap hasil belajar seni musik (determinasi)**

Dengan menggunakan aplikasi bantu hitung microsoft excel 2007 maka diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,2357 (23,57 %). Hal ini menunjukan bahwa variabel bebas berupa kecerdasan emosi memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 23,57 %. Sedangkan sisanya sebesar 76,43 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**SIMPULAN**

Pada uraian diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap hasil belajar di SMP Negeri 27 Semarang sehingga pada hasil dan pembahasan penelitian diperoleh hasil perhitungan dari (1) uji korelasi *product moment pearson*, (2) uji regresi linier sederhana dan (3) uji determinasi.

Sehingga dapat diketahui hasil hasil uji korelasi/ $r_{hitung}$  sebesar 0,4855 dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,349 atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosi dengan hasil pembelajaran seni musik.

Berdasarkan uji regresi linier sederhana maka hasil perhitungan diperoleh hasil  $b = 1,2156$  dan  $a = 23,846$  yang berarti bahwa jika  $X$  (37) sehingga diperkirakan ia akan mendapat hasil belajar sebesar  $23,846 + 1,2156(37) = 68,82$  yang artinya terdapat pengaruh antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar seni musik.

Berdasarkan perhitungan uji determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi  $R$  square sebesar 0,2357 atau 23,57 %. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berupa kecerdasan emosi memiliki pengaruh terhadap variabel terikat berupa hasil pembelajaran seni musik sebesar 23,57 %. Sedangkan sisanya sebesar 76,43 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## SARAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan pada siswa yaitu (1) Dapat mengontrol emosi, dapat memotivasi diri, memiliki keterampilan dalam bersosial, dan rasa empati terhadap sesama dengan baik sehingga dapat meraih hasil belajar yang maksimal; (2) Siswa hendaknya jujur dalam mengisi kuesioner agar hasil penelitian maksimal. Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada guru yaitu (1) Dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bahwa pada dasarnya proses belajar tidak hanya berorientasi pada perkembangan kecerdasan intelektual saja. Melainkan, dapat juga mengembangkan faktor-faktor lain dalam penunjang hasil belajar siswa salah satunya yaitu kecerdasan emosi; (2) dapat membantu memperhatikan kecerdasan emosi siswa sehingga siswa dapat dengan sadar mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang yang nantinya siswa dapat mendapatkan hasil belajar belajar yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

atik, suryani. (2003). Hubungan Antara Minat Mahasiswa Terhadap Musik Populer dengan prestasi Belajar Komposisi Musik pada Mahasiswa Sendratasik FBS UNNES angkatan 1999/2000. *Universitas Negeri Semarang*.

Efendi, A. (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21 : Kritik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intelligence*

*Atas IQ*. Bandung: Alfabeta.

Goleman, D. (2009). *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Juniati. (2009). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *SMP Negeri 3 Purworejo, 1*.

Sudjatmiko. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukriadi, Basir, A., & Rusdiana. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sudut Dan Garis Di Kelas VII MTs Normal Islam Samarinda. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 1*(2), 65–73. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v1i2.85>

Winkel, W. (1997). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.